Degradiblitas Kecernaan Bahan Kering Dan Bahan Organik Jeram Padi Dan Daun Lamtoro Secara *In Vitro* Akibat Subtsusi Bawang Merah.

DYAH PERMATA SARI. H2C 001 117. 2005 (pembimbing: JOELAL ACHMADI DAN SURONO)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji degradibilitas serta kecernaan bahan kering dan bahan organik (DgBK, DgBO, KeBK, KeBO) secara ini vitro jerami bawang merah, serta jerami padi dan lamtoro yang ditambah jerami bawang merah. Peneltian dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada bulan Agustus sampai bulan Desember 2004. Materi penelitian adalah jerami bawang merah, jerami padi, daun lamtoro, cairan rumen sapi, larutan penyangga Mc Dougall serta perangkat alat untuk uji kecernaan secara in vitro. Rancangan percobaan yaitu rancangan acak lengkap (RAI) pola faktorial 4 x2 dengan tiga kali ulangan. Faktor I adalah porsi suplementasi dan faktor II adalah jenis bahan makanan. Jenis pancampuran yang dilakukan adalah $T_0 = 0\%$ jerami bawang merah (JBM), $T_1 = 25\%$ JBM, $T_2 = 50\%$ JBM dan $T_3 = 75\%$ JBM. Jenis bahan pakan yang digunakan adalah P_0 = JBM, P_1 = jerami padi, P_2 = daun lamtoro. Analisis statistik dengan analisis ragam (uji F 5%), apabila berpengaruh nyata ditunjukan dengan uji wilayah dengan Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jerami bawang merah memilki KcBK 75,18%, dan KcBO 75,08%. Hasi penelitian menunjukkan bahwa JBM berpotensi sebagai sumber bahan pakan berserat bagi ternak ruminansia. Substitusi jerami bawang merah dengan jeram padi dan lamtoro tidak menunjukkan adanya interaksi pada DgBK dan KcBK, namun terdapat interaksi yang nyata (p<0,05) pada KcBO dan DgBO jerami padi dan lamtoro. Perbedaan yang nyata (p<0,05) akbat pengaruh bahan p1 dan p2. lamtoro memiliki nilai degrabilitas dan kecernaan yang lebih tinggi dari pada jerami padi. Porsi subtisusi jerami bawang merah memberikan pengaruh yang nyata (p<0,05) pada KcBK, DgBK dan DgBO, namun tidak berpengaruh nyata pada KcBO.

Kata kunci : jerami bawang merah, jerami padi, lamtoro, kecernaan, degrabilitas.

108 Januari 2007